

ABSTRAK

Lina Rukoyah, 1211060045, 2025, Studi Pemahaman Hadis Tentang *Walimatul 'Urs* Pada Masyarakat Desa Sukamanah, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat.

Pernikahan dalam ajaran Islam merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi serta merupakan sunnah Rasulullah SAW. Salah satu aspek penting dalam pernikahan adalah pelaksanaan *walimatul 'urs* atau jamuan pernikahan yang dianjurkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Pelaksanaannya didasarkan pada prinsip sederhana, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Namun demikian, dalam kenyataannya, praktik *walimatul 'urs* di masyarakat sering kali dipengaruhi oleh budaya dan adat setempat yang dapat menyimpang dari tuntunan syariat. Salah satu contoh fenomena tersebut terjadi di Desa Sukamanah, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat, di mana pelaksanaan *walimatul 'urs* dilakukan selama beberapa hari dan sering kali dilaksanakan sebelum akad nikah. Penelitian ini bermula dari permasalahan mengenai Bagaimana pemahaman hadis tentang *walimatul 'urs* di masyarakat Desa Sukamanah dan Bagaimana pengamalan hadis dalam praktik *walimatul 'urs* di Desa Sukamanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk pemahaman tersebut serta sejauh mana masyarakat menjalankan praktik *walimah* sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga yang pernah melaksanakan *walimah*. Analisis data dilakukan untuk memahami kesenjangan antara teori (hadis Nabi SAW) dan praktik lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sukamanah secara umum memahami *walimatul 'urs* sebagai wujud rasa syukur atas pernikahan dan bagian dari sunnah Nabi Muhammad SAW. Namun pemahaman mereka terhadap hadis belum didasarkan pada kajian ilmiah secara tekstual dan kontekstual, melainkan lebih pada warisan adat istiadat. Pelaksanaan *walimah* sering kali dilakukan sebelum akad nikah dan berlangsung hingga beberapa hari, yang tidak sesuai dengan sunnah Nabi yang mana tekanan *walimah* dilakukan setelah akad atau setelah *dukhūl* (berkumpulnya suami istri).

Kata Kunci: Desa Sukamanah, Hadis, Pemahaman Masyarakat, Tradisi Lokal, *Walimatul 'Urs*